TE201416: SINYAL DAN SISTEM



Mifta Nur Farid miftanurfarid@lecturer.itk.ac.id

Teknik Elektro Institut Teknologi Kalimantan Balikpapan, Indonesia

Februari 26, 2020

Bahan Kajian

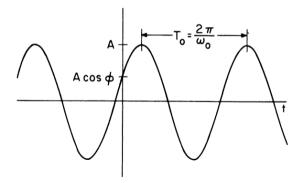


1. Sinyal sinusoidal





- $x(t) = A\cos(\omega_0 t + \phi)$
- A adalah amplitudo, ω_0 adalah frekuensi dan ϕ adalah fasa.



Gambar. 1: grafik sinyal sinusoidal waktu kontinu

Periodik



Sinyal sinusoidal bersifat periodik

$$x(t)=x(t+T_0)$$
 periode $riangleq$ nilai terkecil dari T_0 $A\cos[\omega_0 t+\phi]=A\cos[\omega_0 t+\omega_0 T_0+\phi]$

$$\omega_0\,T_0=2\pi$$
m; dimana m adalah bilangan bulat $T_0=rac{2\pi {
m m}}{\omega_0}\implies {
m periode} =rac{2\pi}{\omega_0}$

■ Jika kita perhatikan kembali gambar sebelumnya (Gambar 1), maka pada periode $\frac{2\pi}{\omega_0}$ memiliki amplitudonya adalah sama

Time-shift



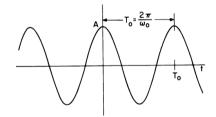
■ *Time-shift* dalam sinyal sinusoidal \iff perubahan fasa

$$A\cos[\omega_0(t+t_0)] = A\cos[\omega_0t + \omega_0t_0]$$

Genap (even)



- Sinyal dikatakan bersifat genap (even) jika dicerminkan pada t=0 memliki bentuk sinyal yang sama
- $\phi = 0 \implies x(t) = A\cos(\omega_0 t)$



Gambar. 2: Sifat genap dari sinyal sinusoidal

- Periodik : $x(t) = x(t + T_0)$
- Genap: x(+) = x(-+)